



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Latar Belakang PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.

Garuda Indonesia adalah maskapai penerbangan Indonesia yang senantiasa berkembang hingga saat ini. Penerbangan komersial pertama dilakukan pada tanggal 26 Januari 1949 dengan menggunakan pesawat Dakota RI-001 dari Calcutta ke Rangoon dan masih menggunakan nama “*Indonesian Airways*”. Pada tahun yang sama yaitu 28 Desember 1949, pesawat dengan tipe Douglas DC-3 Dakota dengan registrasi PK-DPD dan terjadi perubahan pada logo “Garuda Indonesia Airways”. Penerbangan pertama dengan nama Garuda Indonesia Airways ini terbang dari Jakarta ke Yogyakarta untuk menjemput Presiden Soekarno.

Setahun berselang tepatnya pada tahun 1950, Garuda Indonesia resmi berubah menjadi Perusahaan Negara dan dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Armada perusahaan terus mengalami perkembangan dimana salah satunya Garuda Indonesia membawa penumpang Jamaah Haji Indonesia ke Mekkah pada tahun 1956. Beberapa tahun berselang yaitu pada tahun 1965 Garuda Indonesia memulai perjalanan terbang ke Eropa dengan tujuan akhir Belanda tepatnya kota Amsterdam.

Sepanjang tahun 1980-an, Garuda Indonesia melakukan revitalisasi dan restrukturisasi skala besar untuk operasi dan armadanya. Pada tahun-tahun inilah perusahaan mulai terdorong untuk mengembangkan program pelatihan yang komprehensif untuk awak kabin dan awak darat Garuda Indonesia yaitu dengan mendirikan fasilitas pelatihan khusus di daerah Jakarta Barat dengan diberi nama Garuda Indonesia *Training Center* atau disingkat dengan GITC.

Seiring upaya pengembangan usaha yang dilakukan Garuda Indonesia, diawal tahun 2005, perusahaan memiliki manajemen baru, yang kemudian membuat

perencanaan baru bagi masadepan perusahaan. Manajemen baru ini melakukan evaluasi ulang dan restrukturisasi secara menyeluruh dengan tujuan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, membangun kembali kekuatan keuangan dalam menyelesaikan restrukturisasi utang, menambah tingkat kesadaran dari para karyawan dalam memahami keinginan pelanggan, dan yang terpenting memperbarui dan membangkitkan semangat karyawan Garuda Indonesia.

Penyelesaian restrukturisasi utang Perusahaan mengantarkan Garuda Indonesia untuk mencatatkan sahamnya ke publik pada 11 Februari 2011. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2011 dengan kode GIAA. Per tahun 2013, struktur kepemilikan saham Garuda Indonesia sebagai emiten dan Perusahaan publik adalah Negara Indonesia (69,14%), Karyawan (0,4%), Investor domestik (24,34%), dan Investor internasional (6,12%). Oleh karena itu, perusahaan saat ini berdiri dengan nama PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk. (Garuda Indonesia, 2015)



Gambar 2.1. Logo PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.

(Sumber: <https://m.garuda-indonesia.com/touch/assets/img/garuda-skyteam.png>)

2.2. Visi dan Misi PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.

Visi dari Garuda Indonesia adalah *“Menjadi perusahaan penerbangan yang handal dengan menawarkan layanan yang berkualitas kepada masyarakat dunia menggunakan keramahan Indonesia.”* (Garuda Indonesia, 2015)

Misi dari Garuda Indonesia adalah *“Sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa Indonesia yang mempromosikan Indonesia kepada dunia guna menunjang pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan pelayanan yang profesional.”* (Garuda Indonesia, 2015)

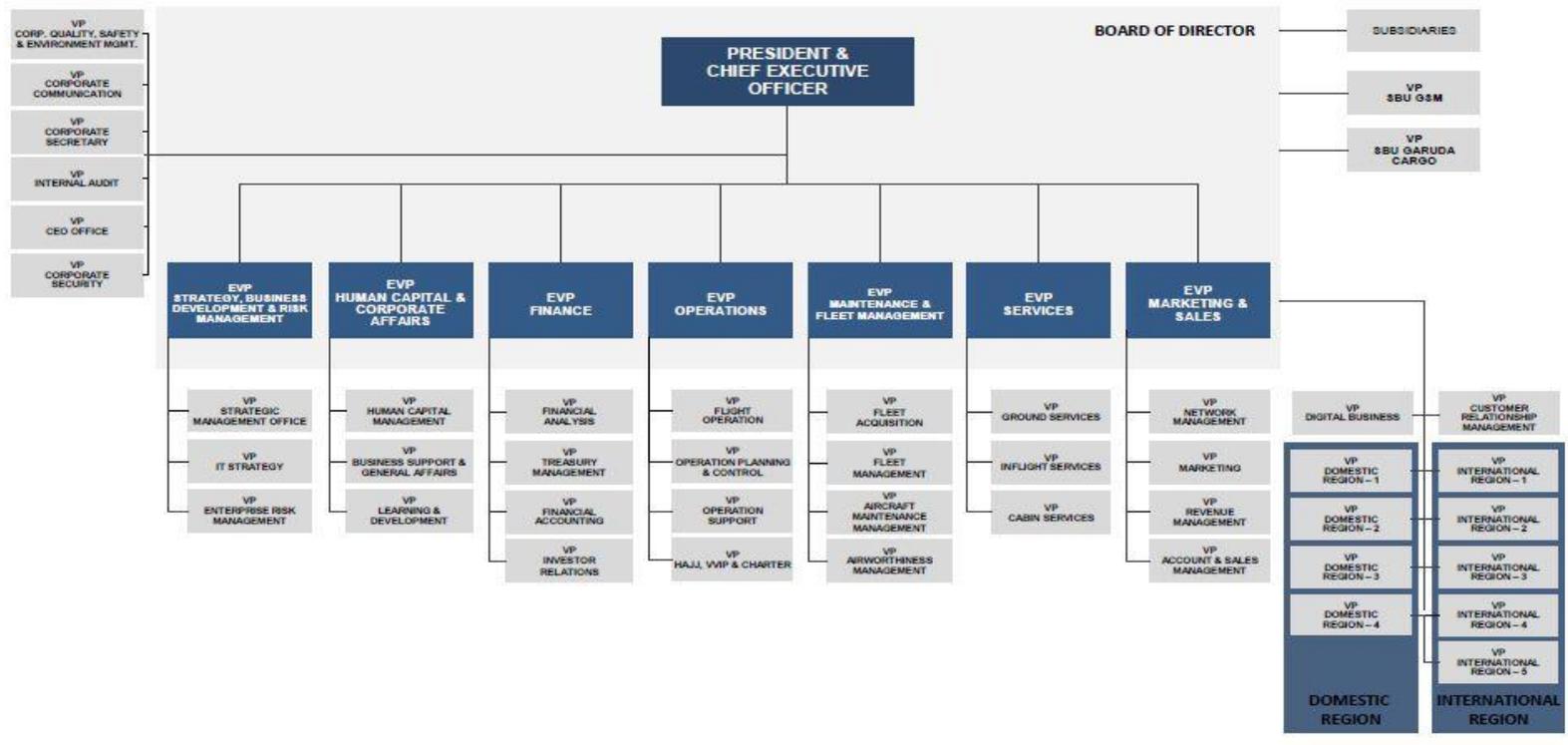
2.3. Struktur Organisasi PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.

Berikut ini adalah gambar dari struktur organisasi dari PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.

UMMN



ORGANIZATION STRUCTURE PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.

(sumber:http://ir-garuda-indonesia.com/others/structure/Organization_Structure_GA.pdf)

President & Chief Executive Officer merupakan pimpinan yang ada pada perusahaan tersebut yang bertanggung jawab pada seluruh bidang – bidang yang ada pada perusahaan dan bertugas memimpin organisasi yang ada pada perusahaan.

Guna membantu terwujudnya visi dan misi dari perusahaan, maka Garuda Indonesia memiliki beberapa direktur atau *Executive Vice President* (EVP) yang membawahi direktorat dan bertanggung jawab kepada *President & CEO* yakni sebagai berikut.

EVP Strategy, Business Development & Risk Management adalah direktur yang bertanggung jawab pada unit Strategi, pengembangan Bisnis pada perusahaan dan Manajemen Resiko yang terjadi pada perusahaan.

EVP Human Capital & Corporate Affairs merupakan direktur yang bertanggung jawab dalam mengelola dan membangun kompetensi pegawai kerja sama antar perusahaan atau lembaga.

EVP Finance merupakan direktur yang bertanggung jawab sebagai pengelola keuangan perusahaan.

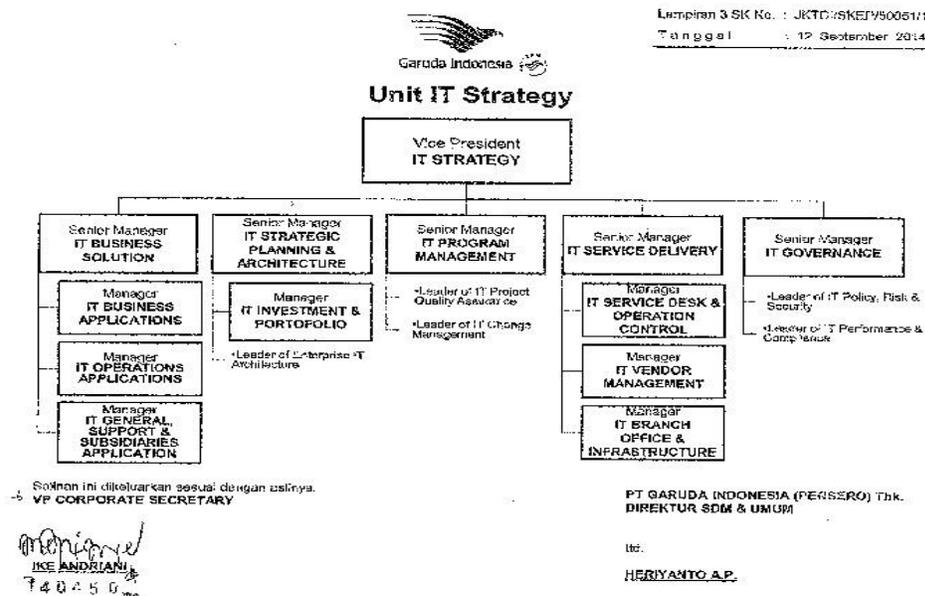
EVP Operation merupakan direktur yang bertanggung jawab dalam mengatur operasi terhadap penerbangan yang dilakukan dimulai dari perencanaan sampai dengan mengontrol pesawat-pesawat yang digunakan dalam penerbangan yang dilakukan.

EVP Maintenance & Fleet Management merupakan direktur yang bertanggung jawab terhadap perbaikan serta perawatan pesawat maskapai Garuda Indonesia serta mengelola pesawat-pesawat yang dimiliki oleh Garuda Indonesia.

EVP Services adalah direktur yang bertanggung jawab terhadap layanan yang dilakukan dimulai dari layanan yang ada sebelum penerbangan, layanan hiburan di dalam pesawat, hingga layanan yang ada di dalam kabin pesawat.

EVP Marketing & Sales merupakan direktur yang bertanggung jawab terhadap penjualan tiket yang ada berdasarkan wilayah-wilayah yang ditempatkan oleh perusahaan.

2.4. Struktur Organisasi JKTQX – IT Strategy Garuda



Gambar 2.3. Gambar Struktur Organisasi Unit IT Strategy

(sumber: berdasarkan surat keputusan no: jktdi/skep/50037/14 tentang perubahan struktur organisasi unit IT Strategy PT Garuda Indonesia (persero))

Penulis melaksanakan kerja magang sebagai *Developer* Portal Sharepoint *Online* di unit IT Strategy – IT *Business Solution*. Bagian IT *Business Solution* ini dikepalai oleh *Senior Manager* yang bertugas untuk memastikan efektifitas pengembangan bisnis berbasis IT yang berjalan mencapai sasaran dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Unit kerja yang ada di dalam perusahaan harus berkoordinasi dengan bagian IT *Business Solution* apabila membutuhkan suatu *Software* yang diperlukan oleh unit kerja masing-masing sesuai dengan tahapan yang berlaku di perusahaan, kemudian kebutuhan tersebut direalisasikan baik dengan cara membeli produk seperti Sharepoint kemudian dilakukan kostumasi atau dengan cara melakukan pengembangan sendiri pada programnya.

2.5. Microsoft Office 365 untuk Digital Asset Management

Microsoft office 365 merupakan produk yang diberikan Microsoft yang dapat diakses secara *online* baik dengan menggunakan komputer ataupun *mobile device*. Pada dasarnya Microsoft office 365 ini sama dengan Microsoft Office versi *desktop*, hanya saja terdapat penambahan fitur untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pengguna Office 365 lainnya. Dengan adanya Microsoft Office 365 ini, maka pengguna tidak harus selalu mengakses *software* tersebut dari komputer yang sama, pengguna dapat mengaksesnya dari komputer manapun melalui jaringan internet (Sharepoint *online*, 2015).

Microsoft office 365 memiliki beberapa fitur sebagai berikut:

1. Microsoft Office. Office 365 memiliki aplikasi seperti Word, Excel, Powerpoint, OneNote, Outlook, OneDrive, dan Publisher.
2. Microsoft Office dapat diakses di berbagai macam *device*, seperti PC, Mac, Windows Tablets, iPad, dan android.
3. Office *Online*, memungkinkan pengguna untuk membuat atau mengedit *file* Microsoft Word, Excel, Powerpoint, dan OneNote dengan menggunakan *web browser* secara *real-time* serta memungkinkan untuk mengerjakannya secara kolaborasi.

4. OneDrive for Business memungkinkan pengguna untuk menyimpan *file* yang dimiliki dengan kapasitas *Unlimited* secara *personal* untuk masing-masing akun yang didaftarkan.
5. Microsoft juga menjamin *service* yang diberikan selalu tersedia dan dapat diakses untuk penggunanya dengan garansi 99.99 % *server-uptime*.
6. Menjamin *data* yang disimpan. Sesuai dengan *tagline* “*Your data is yours*”.
7. Memungkinkan pengguna untuk menyebarkan dan mengelola Office 365 di dalam perusahaan tanpa diperlukan keahlian di bidang IT sebelumnya. Pengguna dapat menambah dan menghapus *user* dalam hitungan menit.
8. Microsoft memberikan jaminan pengguna tidak perlu membayar apabila ada *update*. *Update* sudah termasuk dalam paket berlangganan.

Pengertian *Digital Asset Management System* adalah suatu sistem yang berkolaborasi dengan sistem lain yang menyimpan dan mendistribusikan *asset* dengan cara yang terkontrol dan seragam. DAM mengatur, menjelaskan, menyimpan dan menyediakan akses ke *digital assets* yang terhubung ke *metadata models* (Keathley, 2014).

Berikut ini adalah tipe-tipe dari *Digital Asset Management* :

1. *Media asset management* (MAM) *systems* adalah tipe DAM yang fokus mengatur kerja pada penyediaan terpusat yang berhubungan dengan gambar dan *video*.
2. *Brand asset management* (BAM) *system* adalah DAM yang fokus pada aspek dari *Brand Management*, termasuk *brand workflow* dan pemeliharaan *brandmarked*, hakcipta, dan kekayaan intelektual.
3. *Document Management* (DM) *system* adalah DAM yang fokus dalam mengatur *asset* terkait hukum atau sumberdaya manusia.
4. *Enterprise content management* (ECM) *system* adalah DAM yang menghubungkan dengan berbagai sistem yang berbeda.

2.6. Hubungan Garuda Indonesia dan DAM dengan Office 365

Digital Asset Management system dikembangkan seiring dengan kebutuhan perusahaan mengenai pengelolaan *asset* atau *data*, dan juga seiring dengan tujuan perusahaan saat ini yaitu ingin meningkatkan efisiensi kerja. Perkembangan bisnis yang dicapai Garuda Indonesia saat ini juga harus dilengkapi dengan pengelolaan *asset* yang optimal, karena pengelolaan *asset* dan *approval* yang ada saat ini masih tergolong *manual*. Oleh karena itu, Garuda Indonesia saat ini berkerjasama dengan Microsoft untuk pengadaan Office 365.

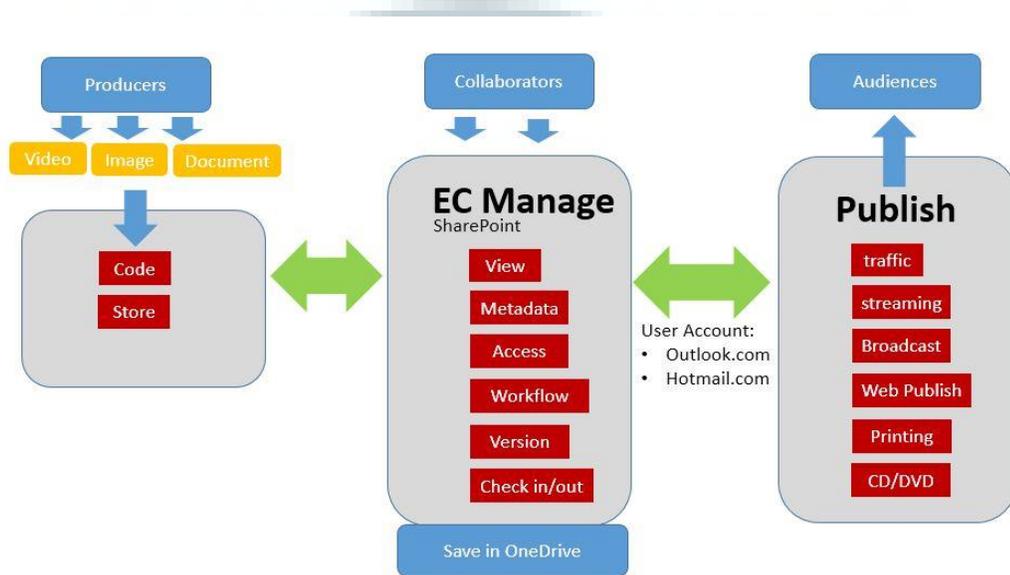
Penerapan Office 365 saat ini akan lebih memudahkan dalam pencarian *asset* yang tersimpan secara *online* dibandingkan dengan penyimpanan *asset* atau *file* secara fisik dalam bentuk dokumen kertas atau dalam bentuk lainnya. Mengingat jangkauan luas dari pelayanan Garuda Indonesia dan banyak *Branch Office* yang tersebar di seluruh dunia serta adanya keluhan yang sama terkait pengelolaan *asset* dan *data*, maka Garuda Indonesia membutuhkan sebuah sistem yang dapat digunakan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan di mana pun dan kapan pun.

2.7. Proyek Implementasi Microsoft Sharepoint Online

Microsoft Sharepoint *online* yang diimplementasikan di Garuda Indonesia merupakan suatu kebutuhan yang selama ini diperlukan oleh unit-unit kerja yang ada di Garuda Indonesia. Implementasi ini diharapkan bisa membuat sistem kerja yang selama ini *manual* menjadi lebih terintegrasi untuk penyimpanan *asset* dan *data*. Segala kebutuhan penyimpanan dan pencarian akan lebih terpusat dan mudah didapatkan.

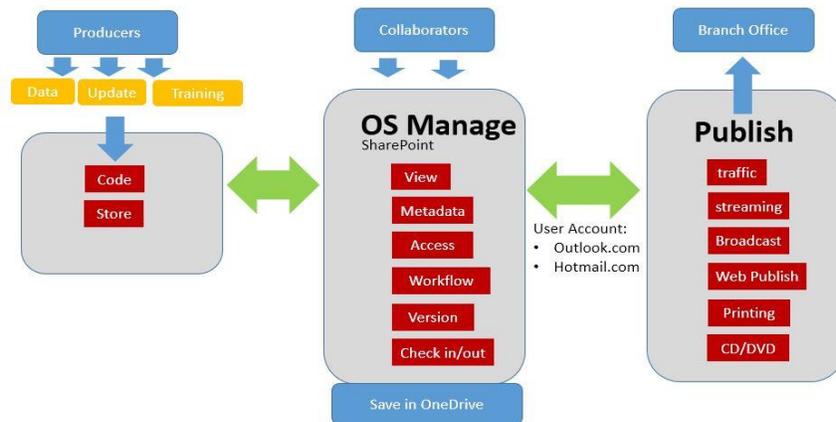
Proses implementasi ini dilakukan dengan melakukan beberapa kali pertemuan dan *workshop* dengan masing-masing unit, pertemuan dilakukan guna mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing unit tersebut. Unit tersebut antara lain JKTEC, unit yang khusus menangani *e-commerce* Garuda terkait promosi dan lain-lain, kebutuhan yang ada di unit JKTEC terkait DAM adalah untuk melakukan *share document, promotion* baik berupa *file jpeg*, film, brosur dan lain-lain. Hal tersebut

selama ini hanya dilakukan dengan menggunakan email, dimana email memiliki keterbatasan yaitu kapasitas yang sangat kecil.



Gambar 2.4. Digital Asset Management JKTEC

JKTOS merupakan unit *Operation Service* yang menangani *safety* tentang operasional di bandara khususnya area *ground service*. Kebutuhan yang ada di JKTOS terkait DAM adalah pada sistem yang lama, update data yang dilakukan dari kantor pusat Garuda Indoneisa ke kantor cabang di daerah yang berupa *update* data, dikirimkan dalam bentuk CD melalui agen ekspedisi. Pengiriman data dalam bentuk CD menggunakan ekpedisi ini selain tingkat keamanan yang kurang, serta proses pengiriman yang sehari-hari akan menghambat kerja dari unit yang ada di kantor cabang. Sehingga mengurangi optimalisasi kerja.



Gambar 2.5. *Digital Asset Management JKTOS*

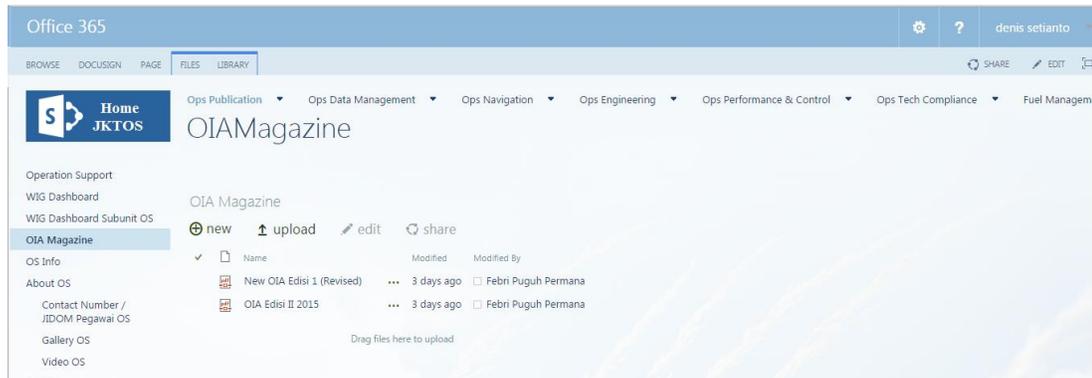
Selain unit yang ada tersebut, proyek ini juga akan dilakukan implementasi untuk *Board of Commissioner*. Khusus untuk BOC, site yang akan dibuat akan berisi konten yang lebih mudah dioperasikan oleh para komisaris. Dalam *requirement* yang diberikan, *site* yang akan dikembangkan harus memiliki *dashboard* untuk memudahkan para komisaris memantau langsung kinerja perusahaan secara garis besar, selain itu DAM yang dibuat juga akan terdapat surat masuk dan surat keluar yang terkait dengan bisnis yang dijalani oleh perusahaan Garuda Indonesia.

2.8. Fitur Sharepoint *Online* Unit JKTOS

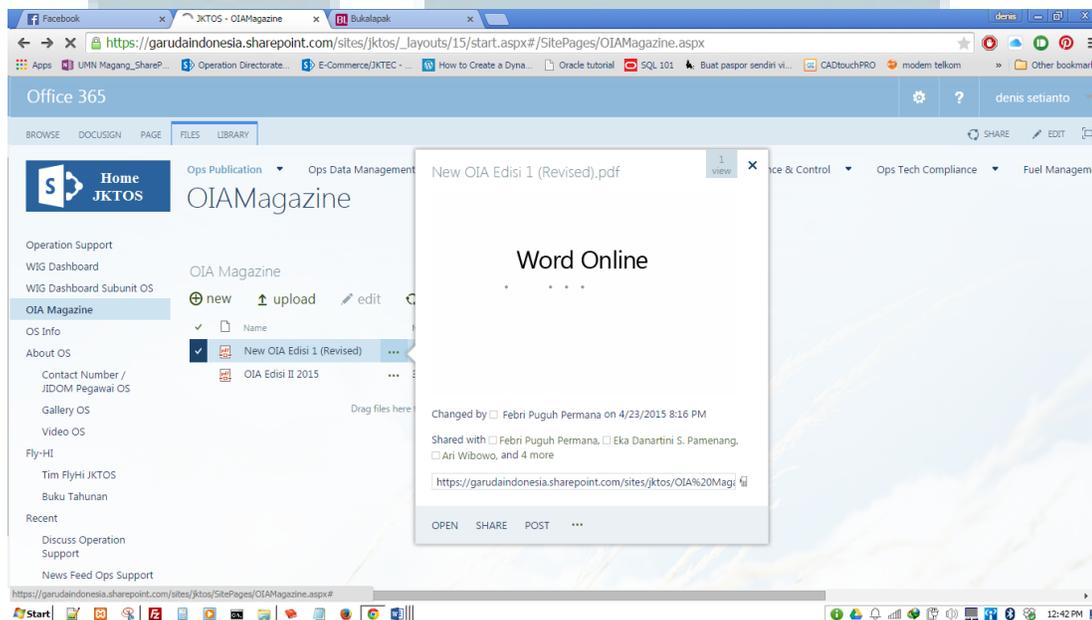
Unit JKTOS memiliki beberapa kebutuhan terkait fitur yang ada di dalam Sharepoint yaitu sebagai berikut.

1. *Document library*, dengan adanya *document library* maka memungkinkan unit JKTOS untuk meng-*upload*, *download*, dan *sharing* dokumen yang mana selama ini tidak bisa dilakukan apabila menggunakan Sharepoint *On-premise*. *Document library* ini juga memberikan kemudahan bagi pengguna apabila ingin melakukan proses menambah dokumen baru atau melakukan *edit*

dokumen bisa dilakukan secara *online* tanpa perlu melakukan proses *download file* terlebih dahulu.



Gambar 2.6. Tampilan *Document Library* Sharepoint Online



Gambar 2.7. Gambar Microsoft Word Online

2. *Gallery Video*, memungkinkan unit JKTOS untuk melakukan proses *upload*, *download*, dan *sharing video* tentang kegiatan operasional Garuda Indonesia dan hanya bisa diakses oleh unit tersebut.



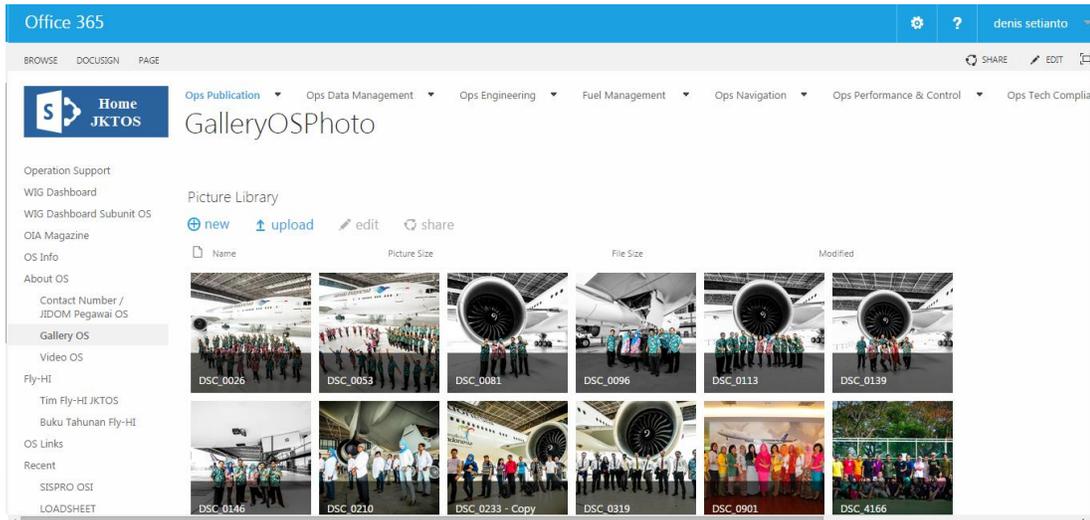
Gambar 2.8. Tampilan *Library Video* atau *Movie*



Gambar 2.9. Tampilan *detail* dari *Movie*

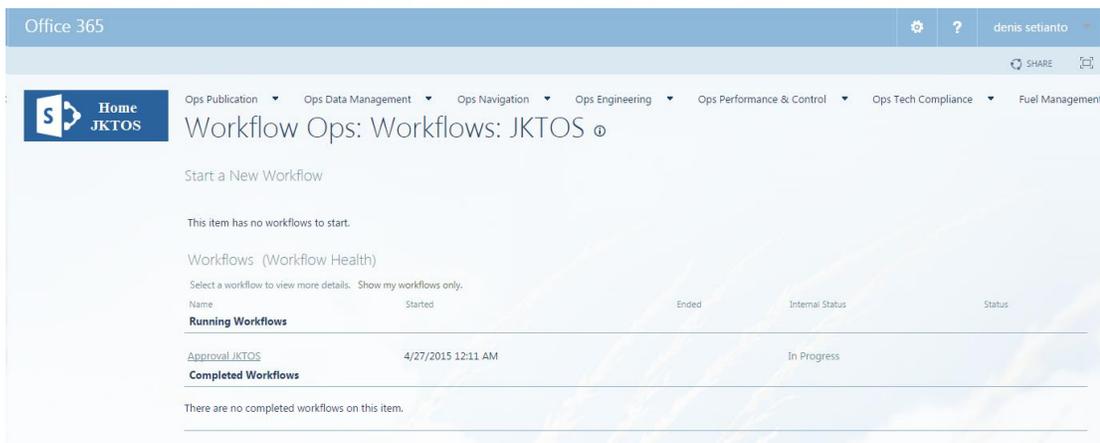
3. *Gallery Photo*, memungkinkan unit JKTOS untuk menyimpan, membagikan dan mendistribusikan foto kegiatan unit JKTOS, baik kegiatan operasional ataupun untuk kegiatan sehari-hari unit tersebut.

UMMN

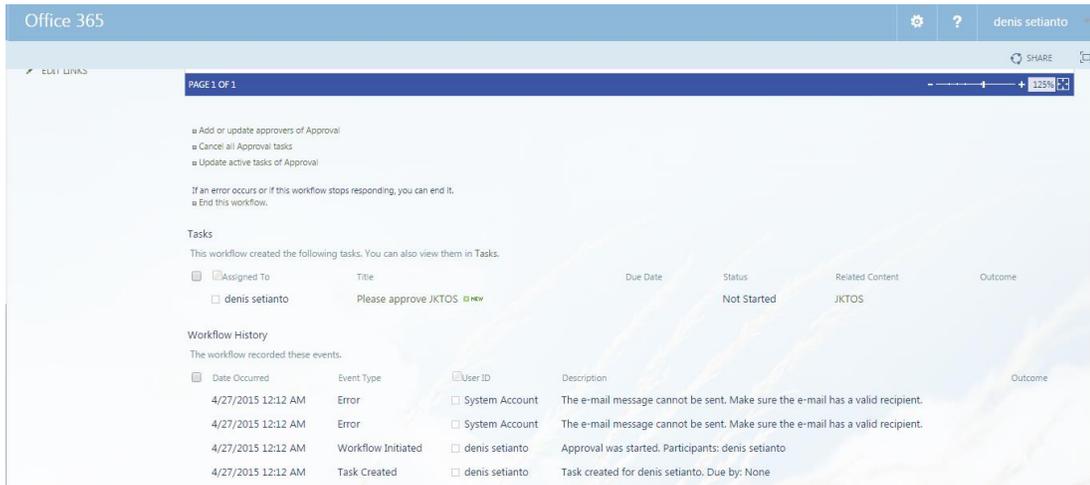


Gambar 2.10. Tampilan *Gallery Photo* JKTOS

4. *Workflow*, adanya *workflow* ini memudahkan unit JKTOS dalam proses *approval* terhadap suatu dokumen yang memerlukan *approval*, pada sistem yang lama, proses *approval* ini masih menggunakan kertas dan harus ditandatangani secara *manual*, tanpa adanya *tracking history* maka sering terjadi dokumen yang seharusnya dilakukan *approval* oleh *Senior Manager* unit tersebut hilang. *Workflow* ini juga memberikan kemudahan berupa notifikasi kepada pihak *Approver* yaitu *Senior Manageri* dan juga kepada kepada pengirim.

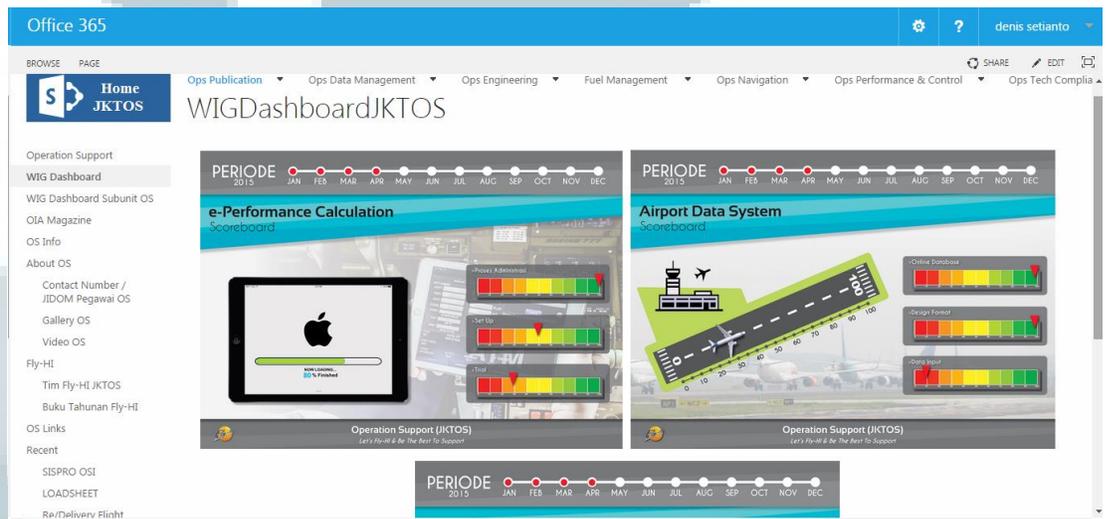


Gambar 2.11. Tampilan *Setting Workflow* JKTOS



Gambar 2.12. Tampilan *History Tracking* dari *Workflow*

5. *Dashboard*, unit JKTOS memerlukan *dashboard* di dalam portal Sharepoint ini untuk dapat memantau terkait performa dari unit JKTOS ini, seperti *e-performance calculation*, *Airport Data System*, *Engine Out Taxi In*, dan beberapa indeks performa lainnya.



Gambar 2.13. Halaman *Dashboard* JKTOS

6. *Notification*, fitur ini dibutuhkan oleh unit JKTOS untuk keperluan *monitoring* terkait *update* terbaru, dimana fitur ini terintegrasi dengan *email corporate* Garuda Indonesia.

